

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENYULUHAN IMUNISASI DI RW 015

Disusun Oleh
Nova Yulianti, SST, MKeb



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA
PUSAT TAHUN 2023

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENYULUHAN EDUKASI IMUNISASI POSYANDU
RW 015 KEL KEBON MELATI**



Disusun:

Nova Yulianti, SST, M.Keb

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Penyuluhan Imunisasi Balita

1. Mitra Pengabdian Masyarakat : Posyandu Kel Kebon Melati

2. Ketua Pelaksana:

- a. Nama : Nova Yulianti, SST, MKeb.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIK : 0304047103
- d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
- e. Jabatan : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
- g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25 Jakarta Pusat
- g. Telepon/e-mail : 021-3842828
- h. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
- i. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp 1.876.000

Mengetahui,

Jakarta, 29 Agustus 2022

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



(Chaterina Manurung, SST, M.Keb)



Ernawati, SST, MKeb

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



dr. Irma Sapriani, SpA

lah Tinggi
Kesehatan
Kemuliaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Imunisasi Balita”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterina, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 6 Agustus 2022



TIM

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan	v
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Solusi Permasalahan	2
1.3. Metode Pelaksanaan	3
1.4. Luaran dan Target Capaian	3
1.5. Anggaran	4
1.6. Jadwal	4
1.7. Kesimpulan	5
1.8. Saran	5
Daftar Pustaka	6

Lampiran	7
----------------	---

1.1 Analisis Situasi

Imunisasi primer merupakan vaksinasi pertama yang diberikan kepada bayi baru lahir sampai dengan usia satu tahun untuk mencapai tingkat kekebalan di atas ambang batas perlindungan. (Departemen Kesehatan RI, 2005). Menurut (Ranuh et al. 2001). Vaksinasi secara aktif meningkatkan status kesehatan seseorang terhadap antigen untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu, sehingga di kemudian hari paparan terhadap antigen serupa tidak menyebabkan penyakit tersebut (Theophilus, 2007), sedangkan a vaksin mengacu pada obat yang diberikan untuk membantu tubuh memproduksi antibodi untuk mencegah penyakit dan melindungi tubuh (Theophilus, 2007). Vaksinasi merupakan upaya imunisasi pada bayi, anak, dan orang dewasa terhadap penyakit menular (Indriarti, 2008). Imunisasi adalah reaksi antara antigen dengan antibodi, yang dalam imunologi adalah bakteri atau toksin (toksin disebut antigen) (Riyadi, 2009).

Imunisasi berasal dari kata imunitas, daya tahan, dan daya tahan. Anak-anak divaksinasi. Artinya, Anda kebal terhadap penyakit tertentu. Anak-anak mempunyai kekebalan atau ketahanan terhadap beberapa penyakit, namun belum tentu terhadap penyakit lain. Vaksinasi merupakan upaya untuk secara aktif menciptakan/meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat orang tersebut terkena penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami gejala ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Vaksinasi merupakan tindakan pencegahan primer yang efektif untuk mencegah penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksinasi (Senewe et al., 2017). Dengan kata lain, imunisasi adalah tindakan pemberian antigen atau bakteri dari suatu patogen dengan sengaja untuk merangsang sistem kekebalan tubuh dan menginduksi kekebalan tubuh, sehingga paparan terhadap suatu penyakit hanya menimbulkan gejala ringan. Tujuan badan amal ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas, lengkap dan akurat tentang imunisasi bayi dan pentingnya mengimunisasi anak kecil. Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menyadari pentingnya vaksinasi lengkap pada anak kecil di masyarakat. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat vaksinasi. Mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan pola makan seimbang untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah penyakit.

1.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa perlunya melakukan penyuluhan kepada Masyarakat mengenai imunisasi. Adapun tujuan kegiatan penyuluhan, diharapkan Masyarakat dapat menjelaskan kembali tentang imunisasi balita dan pentingnya imunisasi lengkap pada balita.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai Imunisasi Balita di RW 015 Kel Kebon Melati. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

1. Survei.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
3. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan power point pada saat penyuluhan.
4. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh nara sumber kepada siswa dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide Power Point. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan Posyandu Kel Kebon Melati. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak Posyandu Kel Kebon Melati , diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
2. Masyarakat Posyandu Kel Kebon Melati mampu dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari penyuluhan ke masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran dari kegiatan PkM ini adalah laporan PkM yang dapat di akses di repository Perpustakaan Budi Kemuliaan. Target capaian adalah seluruh orang tua / pengasuh yang memiliki Balita usia 0-59 bulan.

1.5 Anggaran

N o	Uraian	Volume		Harga		Jumlah	
Bahan							
1	ATK	1	Paket	Rp	50.000	Rp	50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp	100.000	Rp	100.000
3	Kuota	1	Paket	Rp	100.000	Rp	100.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp	500.000	Rp	500.000
Total (a)							Rp 750.000
Pelaksanaan							
1	Konsumsi untuk tempat PkM	4 5	Paket	Rp	25.000	Rp	1.125.000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp	175.000	Rp	175.000
Total (b)							Rp 1.300.000
Pelaporan dan Luaran							
1	Pelaporan	1	keg	Rp	100.000	Rp	100.000
						Rp	-
Total (c)							Rp 100.000
Jumlah (a+b+c)							Rp 2.150.000

1.6 Jadwal

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ offline di RW 015 Kel Kebon Melati pada hari senin 29 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB - selesai.

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Imunisasi Balita di Posyandu RW 015 Kebon Melati, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Imunisasi dihadiri oleh masyarakat sekitar Posyandu Kel Kebon Melati.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Imunisasi Pada Balita
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan Balitanya

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai Imunisasi oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan masyarakat.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan balita dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoadmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
2. Notoadmodjo S. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.2003.
3. Peter G. *Nelson textbook of paediatrics*. edisi 16. Philadelphia : WB Saunders.2002.
4. Ranuh IGN. *Imunisasi di Indonesia, edisi 1. Satgas imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta. 2001.
5. Tarwoto et al. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.2003.

LAMPIRAN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Imunisasi Pada Balita
Sub Pokok Bahasan	1. Definisi Imunisasi Balita 2. Penyebab aiamunisasi Balita 3. Hambatan Imunisasi 4. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
Sasaran	Masyarakat di posyandu RW 015 Kel Kebon Melati
Jumlah Peserta	40
Waktu	Se nin 29 Agustus 2022, Pukul 10.00- selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Mayarakat Posyandu Kel Kebon Melati dapat menjelaskan kembali tentang Imunisasi Balita

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan Mayarakat Posyandu Kel Kebon Melati, mampu:

1. Definisi Imunisasi Balita
2. Penyebab aiamunisasi Balita
3. Hambatan Imunisasi
4. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Ernawati.	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Cindy anggraeni	Mempresentasikan materi PPT tentang Imunisasi Pada Balita yang telah disusun
3	Selly novitasari Herviana	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Nutrisi pada ibu Menopause
4	Asniatul Warda	<i>Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan</i>

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	

2	Sambutan (15 menit)	1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan	1. dr. Irma Sapriani, SpA 2. Nurika Rahma, SST, Mkeb 3. Fitria Endah Purwani, SKM, SST, MKeb
3.	Proses (60 Menit)	Isi Materi Penyuluhan 1. Definisi Imunisasi Balita 2. Penyebab aiamunisasi Balita 3. Hambatan Imunisasi 4. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	1. Yohana 2. Tantri
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan. 4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	1. Windy Oktaviani 2. Yohana 3. Tantri
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Windy Oktaviani

Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
10.00 – 10.15	- Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan	- Asniatul Wardah (MC) - Ernawati, SST, MKeb,
10.15 – 11.25	- Penyampaian materi	- Cindy Anggraeni Herviana Agustina
11.25 – 11.50	Evaluasi	-Nova Yulianti, SST, MKeb.
11.50 – 12.00	Foto Bersama, dan penutup	- Asniatul Warda (MC)

Materi :

1. Pengertian Imunisasi.

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita (Mardianti & Farida, 2020).

2. Manfaat Imunisasi Balita

Manfaat imunisasi tidak bisa langsung dirasakan atau tidak langsung terlihat. Manfaat imunisasi yang sebenarnya adalah menurunkan angka kejadian penyakit, kecacatan maupun kematian akibat penyakit-penyakit yang

dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi tidak hanya dapat memberikan perlindungan kepada individu namun juga dapat memberikan perlindungan kepada populasi. Imunisasi adalah paradigma sehat dalam upaya pencegahan yang paling efektif (Mardianti & Farida, 2020). Imunisasi merupakan investasi kesehatan untuk masa depan karena dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, dengan adanya imunisasi dapat memberikan perlindungan kepada individu dan mencegah seseorang jatuh sakit dan membutuhkan biaya yang lebih mahal.

2.3. Hambatan Imunisasi Balita.

Perbedaan persepsi yang ada di masyarakat menyebabkan hambatan terlaksananya imunisasi. Masalah lain dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap yaitu karena takut anaknya demam, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk/ repot (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Pemahaman mengenai imunisasi bahwa imunisasi dapat menyebabkan efek samping yang membahayakan seperti efek farmakologis, kealahan tindakan atau yang biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti nyeri pada daerah bekas suntikan, pembengkakan lokal, menggigil, kejang hal ini menyebabkan orang tua atau masyarakat tidak membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga mengakibatkan sebagian besar bayi dan balita belum mendapatkan imunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)

3. Penyakit Yang Bisa Dicegah Dengan Imunisasi

Berdasarkan Info Datin Kementerian Kesehatan (2016), penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu :

- a. Pada imunisasi wajib antara lain: polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS).
- b. Pada imunisasi yang dianjurkan antara lain: tetanus, pneumonia (radang paru), meningitis (radang selaput otak), cacar air. Alasan pemberian imunisasi pada penyakit tersebut karena kejadian di Indonesia masih cukup tinggi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat

dicegah dengan imunisasi (PD3I). c. Pada imunisasi lain disesuaikan terhadap kondisi suatu negara tertentu.

4. Imunisasi Di Indonesia

Di Indonesia program imunisasi yang terorganisasi sudah ada sejak tahun 1956, pada tahun 1974 dinyatakan bebas dari penyakit cacar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Kegiatan imunisasi dikembangkan menjadi PPI (Program Pengembangan Imunisasi) pada tahun 1977, dalam upaya mencegah penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B (Permenkes, 2017). Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya dalam bidang kesehatan mendorong peningkatan kualitas pelayanan imunisasi ditandaidengan penemuan beberapa vaksin baru seperti Rotavirus, Japanese Encephalitis, dan lain-lain. Selain itu perkembangan teknologi juga telah menggabungkan beberapa jenis vaksin sebagai vaksin kombinasi yang terbukti dapat meningkatkan cakupan imunisasi, mengurangi jumlah suntikan dan kontak dengan petugas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).